

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk mengembangkan, mendorong, dan mengajak manusia agar tampil lebih progresif dengan berdasarkan pada nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulai agar terbentuk pribadi yang sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan 3(tiga) pokok pikiran utama yang terkandung dalam pendidikan, yaitu: (1) tindakan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu; (2) usaha yang dilakukan secara sadar dan rencana; (3) memiliki tujuan untuk memelihara dan mengembangkan fitrah serta potensi menuju manusia yang seutuhnya. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu pendidikan adalah menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian.

Program pendidikan yang ada dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan

masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini salah satu masalah penting dalam pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah mutu pendidikan.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi yang baik. Pengungkapan prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pengungkapan tingkah laku seluruh ranah itu bukanlah perkara mudah. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah menambil cuplikan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang dimensi cipta dan rasa maupun yang dimensi karsa.

Soedijarto (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang tidak memperoleh dukungan baik dalam individu (faktor internal) maupun dari luar individu (faktor eksternal), maka belajar akan mengalami hambatan. Tentunya akan mempengaruhi hasil prestasi seseorang. Faktor yang dapat mempengaruhi belajar antara lain motivasi, lingkungan dan disiplin tempat individu melakukan kegiatan tertentu. Individu yang hidup dalam suatu masyarakat tentu akan dipengaruhi lingkungan tempat tinggal sehingga baik buruknya prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar.

Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk menindakan atau mengatakan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2012:27). Uno (2010:23) mengemukakan bahwa motivasi belajar yaitu dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi dapat menggambarkan proses yang dapat memunculkan dan mendorong perilaku, memberikan arah dan tujuan perilaku, mengarahkan pada perilaku tertentu. Terkadang suatu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Motivasi dirumuskan sebagai “suatu proses yang menentukan tindakan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, konsep diri dan sebagainya”, sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa (Slameto, 2010:170). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, demi mencapai suatu tujuan (Tadjab, 2010).

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menimbulkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi

menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Selain motivasi dan lingkungan siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Seorang siswa perlu melakukan sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang harus dimiliki sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa keanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Sumarmo (2008:24) mengatakan bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu. Disiplin belajar adalah tingkat konsistensi dan konsekuensi seorang terhadap suatu komitmen atau kesempatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan (Depdinas, 2006:3). Tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan juga kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran, secara positif

disiplin memberi dukungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada didalam dan diluar diri individu dan bersifat mempengaruhi sikap tingkah laku perkembangannya. Lingkungan pendidikan atau lingkungan sekolah dibedakan menjadi tiga golongan, antara lain: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan sekolah tersebut mendukung berperan besar dalam keberhasilan prestasi belajar anak didik. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat dan preses pembelajaran (Saroni, 2006). Lingkungan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama, tetapi juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar.

Motivasi, disiplin dan lingkungan sekolah sangat berperan dalam prestasi belajar, dengan motivasi, disiplin dan lingkungan sekolah inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar dan dengan motivasi, disiplin dan lingkungan sekolah itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi disiplin dan lingkungan sekolah yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya. Tingginya motivasi dalam belajar berhubungan dengan tingginya prestasi belajar. Bahkan pada saat ini kaitan antara motivasi, disiplin dan lingkungan sekolah dengan perolehan atau prestasi tidak hanya dalam belajar. Dengan dasar itulah penulis memilih SMAN 8 Surakarta sebagai objek penelitian yang mana disekolah tersebut terdapat berbagai macam siswa yang memiliki sifat dan karakter

yang berbeda hal tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar masing-masing siswa tersebut.

Hasil studi pendahuluan penulis ada suatu fenomena di SMAN 8 Surakarta diperoleh informasi bahwa di sekolah ini telah melaksanakan program bimbingan dan konseling secara terencana dan sistematik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMAN 8 Surakarta menerangkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswanya cukup baik hal ini dapat dilihat dari pengamatan awal dan absensi siswa dan beberapa data dari BK tentang kedisiplinan para siswa, diantaranya sudah sebagian banyak siswa yang menaati tata tertib sekolah, masuk sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi masih ada sebagian siswa yang belum menerapkan kedisiplinan di dalam sekolah. Ada beberapa siswa yang tidak menaati beberapa tata tertib, terlambat masuk sekolah tidak mengerjakan tugas, belajar jika akan menghadapi tes dan berpengaruh pada prestasi yang kurang dari hasil yang diharapkan.

Motivasi belajar siswa di SMAN 8 Surakarta sudah cukup baik, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan dapat dilihat dari kegiatan belajar siswa, diantaranya disiplin dalam mengerjakan tugas di sekolah dan di rumah, memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan oleh guru sehingga dirasa sudah cukup baik terhadap perencanaan prestasi belajar siswa. Motivasi dan disiplin yang terdapat dalam diri siswa menjadi faktor utama untuk pencapaian prestasi belajar yang baik. Tetapi pada kenyataannya faktor dari dalam diri saja tidak sepenuhnya menunjang

dalam proses prestasi belajar tanpa adanya dukungan dari guru sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar.

Dari telaah penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang dikembangkan dalam penelitian ini diperoleh gambaran kesenjangan atau gap atas temuan hasil penelitian para peneliti terdahulu berkaitan dengan arah pemmasalahan penelitian antara lain dilakukan oleh:

- 1 Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil penelitian Anastasia Cintia Wulaningsih (2017), Aliffia Teja Prasasty (2017), Leni Asnawati (2014), Maryani (2016), Rofi Indrianti (2017), Sugeng Haryono (2016), dalam hasil penelitian menyatakan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil dari beberapa peneliti tersebut tidak ada yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh negatif atau tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- 2 Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil penelitian Aliffia Teja Prasasty (2017), Maryani (2016), Rofi Indrianti (2017), Sugeng Haryono (2016), Singgih Tego Saputro (2012), dalam hasil penelitian menyatakan disiplin berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian Leni Asnawati (2014), Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana (2016), diperoleh kesimpulan bahwa disiplin berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
- 3 Pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa pada hasil penelitian Anastasia Cintia Wulaningsih

(2017), Leni Asnawati (2014), Maryani (2016), Martina (2019), Ni Nyoman Wulan Swidiana Sari Widana (2016), dalam hasil penelitian menyatakan lingkungan sekolah berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil penelitian Singgih Tego Saputro (2012), diperoleh kesimpulan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Atas dasar fenomena, landasan teori dan penelitian terdahulu yang relevan selanjutnya akan digunakan dasar untuk membangun perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan pada akhirnya siswa SMAN 8 Surakarta dapat mencapai prestasi belajar lebih baik. Oleh karena itu, untuk mempengaruhi seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN, LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMA NEGERI 8 SURAKARTA”.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta?



2. Apakah disiplin berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta?
3. Apakah lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui empiris pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta.
- b. Untuk mengetahui empiris pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta.
- c. Untuk mengetahui empiris pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Surakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a) Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia Pendidikan.
  - b. Sebagai bahan acuan dari referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, sebagai masukan agar guru dapat melakukan proses pembelajaran yang lebih maksimal terikat dengan motivasi dan disiplin, lingkungan sekolah.
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah atau Lembaga dalam upaya peningkatan efektifitas program belajar mengajar, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memandai.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal apakah menjadi pendidik di masa yang akan datang dan untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh di bangku kuliah serta untuk menambahkan pengalaman.

**D. Sistematika Penulisan**

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisi bagian pendahuluan yang terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah dan tujuan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian skripsi.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab kedua ini akan menganalisis beberapa landasan teori yang digunakan, penelitian yang terkait dan rumusan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini akan menjelaskan metode penelitian yang terdiri atas: lokasi dan objek penelitian, definisi konsep dan variabel penelitian, populasi dan sampel dan sumber data, alat analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DATA PEMBAHASAN**

Bab keempat ini berisi pelaksanaan penelitian, pengujian kualitas data analisis data, hasil analisis data dan pembahasannya.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab kelima ini berisi menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang dapat diberikar

#### **DAFTAR PUSTAKA**